

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROHMAN
PANERUSAN KULON SUSUKAN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**oleh :
ISTI ROFI'ATUN LUTFIAH
NIM. 1323305041**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROHMAN
PANERUSAN KULON SUSUKAN BANJARNEGARA**

Isti Rofi'atun Lutfiah
1323305041

ABSTRAK

Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat sangat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya kasus-kasus antar pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya di kota-kota besar seperti pemerasan/kekerasan (*bullying*), tidak beretika, membolos sekolah, putus sekolah dan lain-lain. Sekolah sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai kepada siswa harus selalu memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan dalam rangka membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk mengatasi hal tersebut MI Ar Rohman Panerusan Kulon berupaya menanamkan pendidikan karakter melalui 4 metode yaitu terintegrasi dalam pembelajaran, kebudayaan di sekolah, kegiatan ko-kurikuler dan atau ekstrakurikuler, serta kegiatan dirumah atau disekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon Susukan Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Model Miles and Huberman, yang terd/iri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon dilaksanakan dengan menginternalisasikan nilai karakter disiplin dan nilai karakter tanggung jawab berdasarkan metode yang dirumuskan oleh Dinas Pendidikan Nasional, diantaranya: terintegrasi dalam pembelajaran, budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar meliputi: kegiatan pembiasaan, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan dan pengkondisian. Kemudian kegiatan ko-kurikuler dan atau ekstrakurikuler, serta keseharian dirumah dan di masyarakat. Dengan kegiatan tersebut maka sikap, perilaku dan gaya bahasa siswa perlahan-lahan mulai berubah ke arah yang positif yaitu berperilaku sopan, santun, beretika, dan berakhlak karimah,

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Disiplin dan Tanggung Jawab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH	
A. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Pendidikan Karakter	15
2. Landasan Pendidikan Karakter	18
3. Tujuan Pendidikan Karakter	20
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	22
5. Indikator Tercapainya Pendidikan Karakter	28
6. Metode dan Strategi Pendidikan Karakter	29
7. Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	35
B. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter	42
C. Psikologi Perkembangan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar.	46

	D. Model Pengembangan Pendidikan Karakter	53
	E. Pencapaian Indikator Disiplin dan Tanggung Jawab	56
	1. Terintegrasi dalam Kegiatan Pembelajaran.....	56
	2. Pengembangan Budaya Sekolah dan Pusat Kegiatan Belajar	56
	3. Kegiatan Ko-kurikuler dan atau Kegiatan Ekstrakurikuler	57
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	58
	B. Lokasi Penelitian	58
	C. Subjek dan Objek Penelitian	59
	D. Teknik Pengumpulan Data	60
	E. Teknik Analisis Data	64
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
	1. Gambaran Umum MI Ar Rohman Panerusan Kulon.....	66
	B. Penyajian Data	74
	1. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter.....	74
	C. Analisis Data	131
	1. Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon	131
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	140
	B. Saran	142
	C. Kata Penutup.....	143
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter dan pendidikan karakter merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Keberadaan karakter telah ada di lingkungan manusia dan sudah tidak bisa di pungkiri lagi. Karakter merupakan ciri dari seorang yang bersumber dari pengalaman lingkungan. Karakter mempengaruhi segala perbuatan dan juga dapat berubah sesuai dengan keadaan lingkungan manusia hidup. Sehingga sangat perlu untuk membangun dan menjaga karakter agar tidak terpengaruh oleh hal yang buruk.

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *To Mark* artinya cetak biru, format dasar, sidik, seperti dalam sidik jari, yaitu sebagai sesuatu yang bebas, tidak dapat di kuasai manusia. Karakter merupakan gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter secara lebih jelas mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).¹

Menurut pendapat Ahli pendidikan nilai Darmiyati Zuchdi, memaknai watak (karakter) sebagai seperangkat sifat-sifat yang selalu di kagumi, sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang. Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan pendidikan watak adalah mengajarkan nilai-nilai tradisonal tertentu, nilai-nilai yang ddeterima secara luas sebagai landasan perilaku baik dan bertanggung jawab. Hal tersebut agar menumbuhkan rasa hormat, tanggung jawab, rasa kasihan, disiplin, loyalitas, keberanian, toleransi, keterbukaan, etos kerja dan kecintaannya pada tuhan dalam diri seseorang.²

Sementara Menurut Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, menerangkan bahwa pendidikan karakter bertujuan

¹ Ngainun Naim, *Character Building. Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 49-55.

² Sutardjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter. Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 77.

mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi : (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.³

Nilai karakter merupakan nilai-nilai yang sudah dibahas sejak lama. Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter peserta didik. Kegiatan yang dimaksudkan tersebut diharapkan bukan hanya kegiatan belajar mengajar di dalam ruangan saja, tetapi juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik.

Usia sekolah dasar yaitu 7-12 tahun ditandai dengan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, baik halus maupun kasar. Maka dalam hal ini para guru di sekolah mengembangkan kreativitas anak dengan, menyelenggarakan kegiatan seperti kegiatan perlombaan, menggambar, menyanyi, kabaret/drama, berpidato, dan cerdas cermat.⁴

Berdasarkan uraian diatas arah dari pendidikan ialah untuk menciptakan generasi yang cerdas intelektual dan berakhlak mulia. Namun kenyataannya, pembelajaran yang berkembang dewasa ini masih ada yang di dominasi oleh peningkatan aspek kognitif. Sehingga cenderung menekankan nilai akademik dan kecerdasan *IQ*. Hal ini menjadi salah satu sebab adanya krisis moral atau buta hati dari pendidikan yang hanya berorientasi pada aspek kognitif. Akibatnya anak-anak generasi sekarang lebih sering mengalami masalah emosi, tumbuh dalam kesepian, mudah marah, lebih suka di atur, cenderung cemas, dan agresif.⁵

³ Sumiarti, *Ilmu pendidikan*, (Purwokerto: Stain Press, 2016), hlm. 92.

⁴ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan peserta didik*, (Depok:Rajawali Press, 2018), hlm. 59.

⁵ Helmawati, *Pendidikan Keluarga : Teoretis dan Praktis*, (Bandung : Pt. Rosdakarya, 2014), hlm. 158.

Akhir-akhir ini banyak kejadian menyimpang yang terjadi pada anak usia SD, kurangnya nilai disiplin dan tanggung jawab pada anak menjadi suatu masalah yang serius, contoh tindakannya seperti membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan piket, budaya menyontek, hingga yang sedang marak akhir-akhir ini adalah kasus *bully* antar teman. Dan masih banyak masalah serius lain terjadi pada anak usia SD yang berakibat pada krisis moral.

Maka dari itu peran orang tua sangat membantu untuk mendampingi perkembangan sang anak agar bisa tercapainya tujuan dengan baik. Namun banyak orang tua yang beranggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggung jawab atas keberhasilan anak-anaknya. Orang tua memberikan hak sepenuhnya ke sekolah. Anggapan tersebut sangat keliru sebab pendidikan yang berlangsung di keluarga adalah pendidikan yang akan berpengaruh kedepannya. Seperti dalam Hadis Rasulullah SAW:

قال النبي صلى الله عليه وسلم ل مولود يو لد علي الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه (رواه البخري والمسلم)

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (Islam), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nashrani atau Majusi.” (HR. Al-Bukhari & Muslim).⁶

Hal-hal demikian tidak akan terjadi apabila dalam setiap individu tertanam nilai moral dan karakter yang positif. Karena itu upaya pendidikan seyogyanya diberikan sedini mungkin. Pendidikan dilaksanakan sejak anak dalam kandungan bahkan sejak pemilihan jodoh, hamil, kelahiran, masa bayi, masa kanak-kanak, hingga dewasa dan menikah dan menjadi anggota masyarakat dan keluarga. Itulah pentingnya pendidikan karakter yang diharapkan mampu menciptakan pribadi dengan baik.

Disiplin berasal dari kata latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata disiplin sekarang di maknai beragam. Disiplin sebagai kata kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan

⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 22-23.

pengendalian. Disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.⁷ Kedisiplinan menyangkut giatnya usaha dan memenuhi target serta waktu yang tepat. Orang yang tidak disiplin, bekerja asal-asalan, membuang waktu dan hasilnya tidak akan maksimal serta memuaskan.

Menerapkan disiplin pada anak di sekolah, bukan hanya berkaitan dengan rutinitas saja tapi bisa dari kebiasaan sehari-hari. Dari situasi inilah guru juga perlu menimbang dan menilai sanksi yang tepat untuk anak jika terjadi penyimpangan sehingga anak akan tau apakah perbuatannya salah atau benar. Selain itu perlu ditekankan pada anak bahwa, teguran bahkan hukuman yang diberikan adalah semata-mata bentuk dari kasih sayang guru terhadap siswanya agar kelak menjadi anak yang berakhlak baik.

Mendisiplinkan, mengubah tingkah laku atau kebiasaan buruk anak memang membutuhkan kesabaran. Berikut ini beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam mendisiplinkan anak yaitu: Konsisten menerapkan aturan, batasi mengkritik anak, beri pujian, mengontrol diri, sampaikan pengertian positif dan negatif dan tanamkan nilai baik sesering mungkin.⁸

Tanggung jawab merupakan suatu bentuk sikap yang sangat di haruskan untuk ditanamkan pada siswa. Tanggung jawab adalah perwujudan dari niat dan tekad untuk melakukan tugas yang diemban. Menurut Arvan Pradiansyah, tanggung jawab adalah kata kunci dalam meraih kesuksesan.⁹ Seseorang yang mempunyai rasa tanggung jawab akan mengeluarkan semua kemampuannya untuk memenuhi tanggung jawab tersebut dengan sebaik-baiknya.

Suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki berbagai kegiatan yang memuat nilai-nilai pembentuk pendidikan karakter. Di MI Ar Rohman Panerusan Kulon merupakan salah satu madrasah yang menanamkan pendidikan karakter. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, Aris Mujoko, S. Pd.I., menyatakan bahwa segala sesuatu dimulai dengan disiplin, yaitu ketika peserta

⁷ Ngainun Naim, *Character Building. Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa.....*, hlm. 142.

⁸ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Nakal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 74-78.

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press. 2013), hlm. 90.

didik telah menanamkan karakter disiplin maka karakter yang lainnya akan mengikuti. Berdasarkan hasil observasi, siswa di MI Ar Rohman Panerusan Kulon sudah membiasakan pendidikan karakter. Siswa belajar menaati tata tertib yang berlaku di madrasah seperti: tiba sebelum bel masuk berbunyi, membiasakan baris dengan tertib sebelum masuk kelas, membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar, menghafal asmaul husna dan surat pendek, mengikuti pembelajaran dengan tertib, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, adzan dan iqomah dengan bergantian, berinfaq, serta membudayakan 3S(senyum, salam, dan sapa).¹⁰

Selain kegiatan diatas, hal lain yang membuat penulis tertarik adalah tampak suasana yang sangat kondusif yang aman dan nyaman serta kebersihan lingkungan yang selalu terjaga sehingga peserta didik merasa aman, nyaman, senang dan betah berada di madrasah untuk belajar. Selain itu, kepala madrasah dan guru-guru di MI Ar Rohman Panerusan Kulon sangat ramah dan disiplin terhadap peraturan. Maka tidak heran peserta didik di MI Ar Rohman Panerusan Kulon memiliki karakter yang baik dan sangat membanggakan, itu karena kepala madrasah dan guru-gurunya pun berkarakter sangat baik.

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan yang dilakukan di MI Ar Rohman Panerusan Kulon mempunyai potensi untuk mengembangkan karakter pada peserta didik, sehingga mempengaruhi penulis untuk memilih MI Ar Rohman Panerusan Kulon sebagai lokasi penelitian karena dari pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa di MI Ar Rohman Panerusan Kulon sudah berupaya untuk melaksanakan pendidikan karakter.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter saat ini, maka dilakukan penelitian terkait sejauh mana penanaman pendidikan karakter yang berkaitan dengan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab MI Ar Rohman Panerusan Kulon. Dipilihnya MI Ar Rohman Panerusan Kulon karena sekolah tersebut memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Dalam penelitian ini Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru kelas, dan siswa.

¹⁰ Wawancara dengan Kepala MI Ar Rohman Panerusan Kulon, Bapak Aris Mujoko.S. Pd, I., Pada Rabu, 18 September 2019 pukul 09.00

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh mengenai penanaman nilai karakter di MI Ar Rohman Panerusan Kulon. Penelitian ini mengangkat sebuah judul yaitu: **“Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Madrasah Ibtidaiyah Panerusan Kulon Susukan Banjarnegara.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan kulon Susukan Banjarnegara?”

C. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul serta dapat mempermudah pengertiannya, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut :

1. Penanaman Nilai Karakter

Penanaman merupakan suatu proses, cara berbuat, perbuatan menanam atau menanamkan.¹¹ Penanaman yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu proses memasukan karakter disiplin dan tanggung jawab kedalam setiap siswa agar karakter disiplin dan tanggung jawab ada dalam setiap diri siswa. Nilai adalah makna yang ada di belakang fenomena kehidupan. Dapat pula di katakan bahwa nilai adalah makna yang mendahuui fenomena kehidupan itu, ketika nilai berubah, fenomena dapat mengikuti perubahan nilai. Demikian pula, jika fenomena kehidupan itu berubah maka nilai cenderung menyertainya. Keadaan itu terjadi karena salah satu cara mengamati nilai dapat dilalui dengan mencermati fenomena yang lahir dalam kehidupan.¹²

Secara umum hubungan antara nilai dan pendidikan dapat dilihat dari tujuan pendidikan itu sendiri. Seperti yang terdapat dalam tujuan pendidikan

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia. (Jakarta : Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 1134

¹² Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 99.

nasional, pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab mengandung sejumlah nilai penting bagi pembangunan karakter bangsa. Dalam kaitan itu telah diidentifikasi sejumlah nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya menyatakan nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah : (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/ Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab.¹³

Kesejahteraan sebuah bangsa bermula dari karakter kuat warganya, bangsa yang memiliki karakter tangguh lazimnya tumbuh berkembang makin maju dan sejahtera sebaliknya bangsa-bangsa yang lemah karakter umumnya justru kian terpuruk, demikianlah karakter itu amat penting. Karakter lebih tinggi nilainya dari pada intelektualitas. Stabilitas kehidupan kita tergantung pada karakter kita. Karena, karakter membuat orang mampu bertahan, memiliki stamina untuk tetap berjuang, dan sanggup mengatasi ketidakberuntungannya secara bermakna.¹⁴

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵ Karena itu, kinilah saatnya berupaya membangun karakter dengan sungguh-sungguh. Pendidikan harus di fungsikan sebagaimana mestinya, sebagai sarana terbaik untuk kebangkitan dan

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 52.

¹⁴ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter. Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Erlangga. 2011), hlm. 16.

¹⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan.....*, hlm. 41.

menggerakkan zaman, sekolah harus bersama-sama menjadikan dirinya menjadi sekolah berkarakter, tempat terbaik untuk menumbuh kembangkan karakter.

Dengan demikian “*Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Madrasah Ibtidaiyah Ar Rohman Panerusan kulon Susukan Banjarnegara*”, adalah pendidikan karakter yang di fokuskan pada nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan cakupan penelitiannya yaitu meliputi seluruh kegiatan yang dilaksanakan di MI Ar Rohman Panerusan kulon melalui Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter.

2. Disiplin dan Tanggung Jawab

Beberapa pilar karakter yang harus diajarkan pada anak adalah pilar disiplin dan tanggung jawab. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁶ Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh anak. Peraturan dibuat secara *fleksibel* tetapi tegas, dengan kata lain peraturan disesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan.¹⁷

Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Allah yang Maha Esa. Orang yang bertanggung jawab akan mendatangkan kepercayaan dari orang lain.¹⁸ Sikap tanggung jawab harus dilatih dalam setiap pribadi sehingga terbiasa untuk menunjukkan kinerja terbaik sebagai bagian pemenuhan amanah yang telah diembankan atas dirinya.¹⁹

¹⁶ Amirullah Syarbani, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hlm. 26.

¹⁷ Muhammad Fadhilah, Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 192.

¹⁸ Muhammad Fadhilah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Usia Dini.....*, hlm. 205.

¹⁹ Akh. Muwafik Shaleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hlm. 322.

Kemudian dalam mewujudkannya, menjadi tanggung jawab semua pihak dan komponen dari bangsa ini untuk ikut terlibat membangun karakter yang kuat dan khas, mulai dari unsur yang terkecil yaitu keluarga, kemudian lembaga pendidikan, lingkungan sosial melalui pemimpin sosial seperti tokoh-tokoh masyarakat hingga pemimpin tertinggi yaitu presiden. Tanggung jawab merupakan bentuk sikap positif yang dilakukan seperti melakukan tugas dengan sepenuh hati, berusaha berprestasi lebih baik, yakin dengan pilihan dan keputusan yang diambil.²⁰

3. MI Ar Rohman Panerusan kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

MI Ar Rohman Panerusan kulon adalah madrasah ibtidaiyah yang terletak di desa Panerusan Kulon kecamatan Susukan kabupaten Banjarnegara. MI Ar Rohman Panerusan kulon merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar berstatus swasta dan dinaungi oleh Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara. Untuk mewujudkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MI Ar Rohman Panerusan kulon tentunya memiliki Visi sekolah yaitu, "Terbentuknya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Bertaqwa dan Berkepribadian Islami". Misi yang di upayakan dalam mencapai Visi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berciri khas Islam
- b. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar iptek dan imtak yang bermanfaat
- c. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Prinsip pengembangan dari visi dan misi di atas yaitu berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Jadi yang di maksud dengan judul "***Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Madrasah Ibtidaiyah Ar Rohman Panerusan Kulon Susukan Banjarnegara***" adalah meliputi

²⁰ Muchlas Samami dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Ramaja Rosdakarya, 2011), hlm. 51.

kegiatan yang dilaksanakan di MI Ar Rohman Panerusan kulon mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berupa nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali informasi dan data mengenai penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon Susukan Banjarnegara, yaitu:

1. Mendeskripsikan penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon
2. Menganalisis penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab MI Ar Rohman Panerusan Kulon

Berdasarkan tercapainya tujuan diatas, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah
 - 1) Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab yang efektif bagi tenaga pendidiknya.
 - 2) Sebagai bahan informasi bagi guru MI Ar Rohman Panerusan Kulon dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
 - b. Bagi Pendiri dan Penyelenggara

Sebagai bahan pertimbangan guna menerapkan pendidikan karakter khususnya nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan di Madrasah.

c. Bagi Siswa

- 1) Sebagai motivasi untuk membentuk karakter yang lebih baik serta dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembentukan karakter menjadi insan kamil.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan mendalam mengenai penanaman karakter yang dilaksanakan di MI Ar Rohman Panerusan Kulon terutama berkaitan dengan metode dan prosesnya serta memberikan pengalaman secara langsung.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama yaitu berkaitan dengan karakter. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelaahan terhadap penelitian yang relevan sebagai penguat teori-teori dan pembeda bagi penelitian-penelitian yang lain.

Pertama, dalam skripsi saudara Siti Nur Chasanah tahun 2015 dengan judul “*Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter di MI Maarif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi penanaman nilai-nilai karakter di MI Ma’arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas yaitu dengan menggunakan strategi keteladanan, pembiasaan, penanaman disiplin, menciptakan lingkungan yang kondusif lalu integrasi dan integralisasi. Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu secara komprehensif atau keseluruhan antara lain dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter tersebut telah berjalan dengan baik. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama

meneliti tentang penanaman nilai karakter. Perbedaannya yaitu dalam skripsi ini membahas tentang strategi yang di gunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MI Maarif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis mengambil tentang kegiatan yang diwujudkan dalam upaya penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.²¹

Kedua, yaitu Skripsi saudara Eni Kusendang tahun 2018 Berjudul “*Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma’arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*”²². Hasil penelitian ini menunjukkan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma’arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga di realisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan Yang Maha Esa yang di landasi konsep belajar pada aspek moral *knowing*, moral *feeling* dan moral *action*. Perbedaan dalam skripsi ini adalah mengambil objek ekstrakurikuler sedangkan pada penelitian ini penulis mengambil objek seluruh kegiatan yang ada di MI Ar Rohman Panersan Kulon yang diwujudkan dalam upaya penanaman nilai karakter siswa.

Ketiga, skripsi saudara Siti Muniroh yang berjudul “*Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga*”. Hasil penelitian skripsi ini yaitu penanaman nilai karakter *Religius* di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga, di laksanakan melalui bentuk kegiatan keagamaan. Yaitu: membudayakan 5S, mencium tangan guru, tadarus Al-Quran , shalat *Dzuhur* berjamaah, infaq, jum’at sehat, shalat jum’at bersama dan pengajian An-Nisa, doa bersama (*istighosah*), serta

²¹ Siti Nur Chasanah, Skripsi, *Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter di MI Maarif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Purwokerto:IAIN, 2015), hlm. VII.

²² Eni Kusendang, Skripsi, *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma’arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto:IAIN,2018), hlm. V

peringatan hari besar Islam. Penanaman nilai karakter *religius* yang di terapkan meliputi nilai karakter yang berkaitan dengan Allah swt. Nilai karakter *religius* tersebut adalah nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan serta nilai amanah dan ikhlas. Persamaan dengan penelitian yang di lakukan penulis yaitu sama-sama membahas penanaman nilai karakter yang nantinya diharapkan menjadi akhlak yang baik. Perbedaannya yaitu skripsi ini mengkaji pada penanaman nilai karakter *religius* sedangkan pada penulis mengkaji tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon.²³

Dari beberapa perbandingan skripsi diatas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang pendidikan karakter yang difokuskan pada nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Dengan demikian, penulis berkesimpulan untuk mengambil judul “*Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Madrasah Ibtidaiyah Ar Rohman Panerusan Kulon Susukan Banjarnegara*”. Dimana skripsi ini menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan di MI Ar Rohman Panerusan kulon mengenai penanaman nilai karakter berupa karakter disiplin dan tanggung jawab melalui Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter.

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, adstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Sementara itu, laporan penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

²³ Siti Muniroh, Skripsi, *Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto:IAIN, 2018), hlm. VI.

Bab II, yaitu kajian teori yang berisi pengertian pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, indikator tercapainya pendidikan karakter, metode dan strategi pendidikan karakter, nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, psikologi perkembangan peserta didik usia sekolah dasar, model pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar, dan indikator tercapainya pendidikan karakter di MI Ar Rohman Panerusan Kulon.

Bab III, yaitu metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV, yaitu berisi tentang gambaran umum MI Ar Rohman Panerusan Kulon, meliputi : profil madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa. Kemudian penyajian data berupa strategi pelaksanaan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ar Rohman Panerusan Kulon.

Bab V, yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ar Rohman Panerusan Kulon mengenai penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab maka dapat diambil kesimpulan secara garis besar yaitu penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan melalui berbagai strategi pengembangan pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

Pertama, terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran meliputi strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem basic learning*). Dalam strategi ini dilakukan observasi di kelas V, pada muatan IPA dan Bahasa Indonesia dengan tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yaitu tentang organ gerak pada hewan dan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. Kemudian strategi pembelajaran kooperatif (*kooperative learning*) yaitu dilakukan observasi di kelas IV, pada muatan IPS dengan tema 1 materi cara menghargai keanekaragaman yang ada di masyarakat setempat. Dan strategi pembelajaran berbasis proyek yaitu observasi dilakukan di kelas V, pada muatan SBdP (Seni Budaya dan Prakarya).

Kedua, budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar. Meliputi Kegiatan rutin yaitu melalui kegiatan upacara bendera, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, tahlil setiap jum'at ke-2, menghafal asmaul husna, infaq setiap hari jum'at, adzan dzuhur secara bergilir untuk kelas IV, V, dan VI, sholat dzuhur berjama'ah untuk kelas IV, V, dan VI, hafalan surat pendek, piket kelas, senam setiap jum'at ke-1 dan ke-3 serta kerja bakti setiap jum'at ke-4 dan jalan sehat setiap jum'at ke -3.

Kemudian kegiatan spontan yang diupayakan di MI Ar Rohman Panerusan Kulon adalah sumbangan belasungkawa, budaya 3S (senyum, salam, dan sapa), membuang sampah pada tempatnya, dan membiasakan antri. Adapun kegiatan keteladanannya yaitu meliputi kegiatan didalam kelas ataupun diluar

kelas misal guru berpakaian rapi dan sopan, semua siswa ikut berbaris dengan tertib sebelum masuk kedalam kelas, guru ikut serta ketika berdo'a, menghafal asmaul husna, dan menghafal surat pendek, membuang sampah pada tempatnya, guru ikut serta dalam kegiatan kerja bakti, ikut serta dalam kegiatan upacara bendera, melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, membudayakan sikap antri, tahlil, infaq, membudayakan 3S (senyum, salam, dan sapa), dan setiap siswa melaksanakan piket dengan tertib.

Dan untuk kegiatan pengkondisian di MI Ar Rohman Panerusan Kulon diinternalisasikan dalam setiap kegiatan jum'at yaitu jumat pertama senam, jumat ke-2 kegiatan rohani atau tahlil, jum'at ke-3 senam dan jalan sehat, dan jum'at ke-4 kegiatan kerja bakti. Selain kegiatan rutin jum'at tersebut juga diinternalisasikan dalam kegiatan *class meeting*, dan atau memperingati hari besar nasional seperti peringatan hari kartini, peringatan hari kesaktian pancasila, peringatan hari kemerdekaan, peringatan G30SPKI, peringatan sumpah pemuda dan peringatan hari pancasila.

Ketiga, kegiatan ko-kurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler. Contoh kegiatan ko-kurikuler di MI Ar Rohman Panerusan Kulon yang dikembangkan dalam pembelajaran PAI yaitu tugas portopolio, pesantren kilat, mengisi buku ramadhan, menunaikan zakat. Kemudian pada pembelajaran SBdP yaitu membuat prakarya. Dan pada pembelajaran PJOK yaitu kegiatan dokter kecil, kegiatan pertandingan atau kejuaraan.

Sedangkan dalam pengembangan ekstrakurikuler di MI Ar Rohman Panerusan Kulon meliputi 3 kegiatan yaitu ekstrakurikuler pramuka, yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 bulan oleh masing-masing golongan secara bergilir. Ekstrakurikuler tartil dan qiro'ah serta pencak silat.

Keempat, kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat. Adapun kegiatan yang diupayakan untuk menyelaraskan program madrasah yaitu kegiatan rohani berupa madrasah diniyah dan kerja bakti.

Dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon tentunya memiliki hambatan tersendiri dalam pencapaiannya tersebut. Namun, hal demikian tentunya juga telah diatasi dengan dukungan oleh beberapa pihak terkait agar terwujudnya program madrasah dengan baik, sehingga hambatan di madrasah dapat dikendalikan dan hasilnya menunjukkan perubahan siswa yang positif dan lebih baik dalam mematuhi dan melaksanakan peraturan yang berlaku di MI Ar Rohman Panerusan Kulon. Dengan menerapkan nilai disiplin dan tanggung jawab maka nilai-nilai yang lain akan mengikutinya, untuk menjadikan siswa memiliki karakter dengan baik maka dibutuhkan pembinaan yang terus-menerus dan berkesinambungan.

B. Saran

Setelah melakukan analisis tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ar Rohman Panerusan Kulon, adapun beberapa masukan atau saran, antara lain untuk pengembangan madrasah adalah sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

- a. Harus lebih mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta sebaiknya ada buku penghubung agar orang tua bisa mengetahui perkembangan anaknya.
- b. Dapat mengoptimalkan siswa yang membolos, dengan cara memberi hukuman yang lebih tegas kepada peserta didik agar mereka lebih disiplin dan dan tanggung jawab dengan tugasnya sebagai siswa serta tidak mengulangi perbuatannya lagi yang mencoreng nama baik madrasah.

2. Bagi siswa

- a. Lebih giat dan tertib melaksanakan peraturan dan kegiatan di Madrasah walaupun sedang ditinggal oleh gurunya (tidak didampingi)
- b. Dalam pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah sebaiknya ada absensi melaksanakan sholat dzuhur

3. Bagi wali siswa
 - a. Saling membantu dan mendukung pelaksanaan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di madrasah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Hidayah dan Taufik-Nya, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang selalu diliputi kekhilafan dan kesalahan masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah mendoakan, menyemangati dan membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Adisusilo, Sutardjo. (2011). *Pembelajaran Nilai Karakter. Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arismantoro. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Chasanah, Siti Nur. (2015). *Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter di MI Maarif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi). Purwokerto: IAIN.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Fadhilah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga : Teoretis dan Praktis*. Bandung : Pt. Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Puskurbu.
- Kusendang, Eni. (2018). *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga* (Skripsi). Purwokerto: IAIN.
- Lickona, Thomas. (2016). *Character Matters (Persoalan Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Listyarti, Retno. (2012). *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, Rahmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Managemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muniroh, Siti. (2018). *Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga*. (Skripsi). Purwokerto: IAIN.
- Musbikin, Imam. (2005). *Mendidik Anak Nakal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building. Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nazilah, Umu Rokmatun. (2016). *Pendidikan karakter Melalui Pmbiasaan Rutin di MI Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabapaten Tegal*. (Skripsi). Purwokerto: IAIN.
- Prasetya, Alfian Budi. (2014). *Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Pjok) di Kelas I Dan IV* (Skripsi). Yogyakarta: UNY.
- Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali. (2008). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2014). *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridhahani. (2016). *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Alquran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.

- Saptono, (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter. Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, Mei. (2017). *Penanaman Karakter Disiplin di MI Muhammadiyah 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas* (Skripsi). Purwokerto: IAIN.
- Shaleh, Akh. Muwafik. (2011). *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan Kelima. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumiarti, (2016). *Ilmu pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Sutjipto, Jurnal Kemdikbud, 2010. *Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan*.
- Syafri, Ulil Amri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wibowo, Agus. (2013). *Managemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Depok: Rajawali Press.
- Zubaedi . (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.